

# altarbawi 3(1).pdf

## Sources Overview

97%

OVERALL SIMILARITY

1

syekhnurjati.ac.id

INTERNET

2

www.syekhnurjati.ac.id

INTERNET

### Excluded search repositories:

- Submitted Works

### Excluded from Similarity Report:

- Bibliography

### Excluded sources:

- None

**1**  
**HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA  
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VII M  
TsANAWIYAH (MTs) NEGERI 2 KABUPATEN**

*Muhamad Faizin, A. Syathori, Mahbub*

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon  
Email: faizinm928@gmail.com

**2**  
**ABSTRAK**

*Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 November di MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon ditemukan hal yang menarik untuk dipelajari dan diteliti. Yaitu tentang pergaulan teman sebaya di MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon yang baik, Menurut guru Sejarah Kebudayaan Islam saat saya wawancara. Tapi, motivasi siswa yang antusias dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Cirebon kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon. Kerangka penelitian ini Pergaulan Teman Sebaya disekolah sebagai variabel bebas, kegiatan belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas sebagai variabel terikat, dan Motivasi Belajar sebagai variabel terikat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.*



Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan teman sebaya pada bidang Sejarah Kebudayaan Islam dan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Cirebon tingkat korelasi rendah. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan koefisien korelasi dengan nilai 0,31 yang berada di bawah nilai kritis sebesar 0,40. Berdasarkan perhitungan uji korelasi "r" product moment sebesar 0,31 kemudian  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan derajat kepercayaan 0,05 sebesar 0,284. Karena  $r_{hitung}$  berada di atas  $r_{tabel}$  maka uji hipotesis  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa antara variabel teman sebaya dan variabel y (motivasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kabupaten Cirebon terdapat hubungan yang signifikan secara statistik.



## 1 PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau keadaan tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik (Taqiy dalam Undang-undang Nomor.20 Tahun 2003 tentang Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri kekuatan sepiritual mulia, serta keterampilan yang diper masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini berarti dalam pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dapat meningkatkan segala potensi yang ada dalam diri siswa pertumbuhan dan perkembangan siswa dapat dilakukan dengan pengajaran, bimbingan, latihan atau pembiasaan yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa kearah yang

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan agar seseorang mendapatkan perubahan perilaku yang berbeda dari sebelum belajar tersebut, seseorang akan memperoleh pengalaman-pengalaman sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Seseorang akan baik untuknya dan mana yang merugikan dirinya, berdasarkan dialaminya sendiri maupun pengalaman orang lain. Pengalaman-pengalamannya akan membentuk pribadi seseorang ke arah kedewasaan (Djamarah, 2012: 22).

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar. Faktor-faktor tersebut adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa



1 merasa menemukan dirinya serta dapat mengembangkan diri dengan perkembangan kepribadianya (Slamet Santosa, 2019). Qur'an kita diperintahkan untuk memilih teman yang baik yang memberikan pengaruh yang baik. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat berikut ini:

ضُهُمَّ لِبَعْضٍ عَدُوًّا إِلَّا الْمُتَّقِينَ ﴿٦٧﴾

*“Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa”* (Surat az-Zukhruf [43]: 67)

Ayat di atas menjelaskan bahwa semua pertemanan dan persahabatan pada hari Kiamat bukan kerana Allah subhanallahu wa ta'ala akan menjadi pertemanan, kecuali persahabatan yang dilandasi niat kerana Allah ta'ala, sebab persahabatan seperti itu akan kekal (Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, Jilid 8: 233). Adapun Hadis di atas sangat jelas menuntun kita untuk memiliki teman duduk yang

يَا اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ  
سَوْءٍ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِحِ الْكَبِيرِ، فَحَامِلِ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ  
يَأْتِيَ مِنْهُ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً، وَنَافِحِ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ  
يَأْتِيَ مِنْهُ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا خَبِيثَةً (اخرجه البخارى في : ٧٤. كتاب الذبائح  
لمسك )





1 Lewat pergaulan teman sebaya. Anak-anak menilai dengan lingkungan teman sebayanya, apakah dia lebih baik temannya, ataukah lebih buruk dari pada teman-temannya pergaulan diantara siswa maka terbentuk suatu kumpulan suatu sumber motivasi ekstrinsik, yaitu pergaulan teman dengan waktu lama di sekolah dapat memberikan motivasi proses belajar. Faktor-faktor tersebut dapat mendukung menghambat proses belajar. Semakin banyak faktor pendukung maka semakin besar pula motivasi belajar seseorang.

Dapat dipastikan pergaulan yang baik akan mendorong baik pula. Sebaliknya, pergaulan yang kurang baik akan melakukan hal-hal tercela dalam hidupnya. Pengaruh Pergaulan disekolah yang terjadi saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas memiliki peranan penting dalam menumbuhkan Motivasi meningkatkan keaktifan dan keefektifan belajar. dalam proses memerlukan keadaan yang menyenangkan, serta minat melakukan kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak mudah

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh pen November di MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon ditemui menarik untuk dipelajari dan diteliti. Yaitu tentang pergaulan MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon yang baik, Menurut Sejarah Kebudayaan Islam saat saya wawancara. Tapi, motivasi antusias dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan beberapa siswa terlihat berbicara dengan temannya ketika on



1. Apakah Pergaulan Teman Sebaya pada Mata Pelajaran Islam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon dikategorikan baik?
2. Apakah Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Islam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon dikategorikan baik?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon? Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka diperoleh sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pergaulan Teman Sebaya pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon dikategorikan baik?
2. Untuk menilai seberapa besar Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon dikategorikan baik?
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon?

## PEMBAHASAN

Pergaulan adalah salah satu sisi positif bagi perkembangan remaja. Pada fase ini mereka belajar dan mempersiapkan diri untuk menjadi orang dewasa dan selanjutnya menjadi orang dewasa. Dapat dipas



1 teman sekolah dan atau teman bermain di luar sekolah (Rif  
114)

kelompok sebaya ini juga merupakan agen sosialisasi  
pengaruh kuat searah dengan bertambahnya usia anak (Rif  
2005:97) teman sebaya biasanya terdiri dari anak-anak ras,  
sosial ekonominya. Anak-anak tersebut biasanya berusia  
kelamin yang sama (Lusi Nuryanti; 2008: 68) Dalam kelompok  
merasakan adanya kesamaan satu sama lain, seperti dibidang  
tujuan yang dapat memperkuat kelompok itu, sehingga  
menemukan dirinya serta dapat mengembangkan rasa sosial  
perkembangan kepribadianya (Slamet Santosa; 2009:77)

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang  
ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai  
Hamalik; 2017: 158). Menurut Mc. Donald (1959) dalam Santosa  
motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang  
dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan  
Motivasi adalah daya penggerak/ pendorong untuk melakukan  
Dalyono; 2015: 57).

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang  
suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan  
pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya  
belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari p  
termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebut  
pribadi secara lebih lengkap (Oemar Hamalik; 2014: 45)  
tindakan siswa yang kompleks (Dimiyati dan Mujiono; 20



1 untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan (Martinis Yamin; 2012: 80).

Penelitian ini dilaksanakan dan dilakukan di Madrasah Negeri 2 Kabupaten Cirebon yang beralamat di jalan kebon Babakan, kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat pos 45167.

Waktu penelitian ini dilaksanakan tiga bulan, berdasarkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 6837/In.08/F.I/PP.009/1111//11/2017 terhitung mulai tanggal dengan 30 Desember 2017. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018.

Sumber data teoritik adalah sumber data yang didapat tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku (Sugiyono, 2015:52) Dalam hal ini peneliti menggunakan berkenaan dengan Teman Sebaya dan motivasi belajar.

Sumber data empirik adalah sumber data yang diperoleh penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2015:52)..

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat menggunakan prosedur statistik atau dengan cara dari kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak menuntut menggunakan pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta pengolahan datanya (Suharsimi Arikunto, 2016 : 10)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ob





1 diambil dari populasi tersebut sehingga sampel diambil dari representatif (mewakili) (Sugiyono, 2015: 118) sampel ya penelitian ini adalah cluster random sampling.

Adapun teknik sampel yang digunakan adalah teknik *clu* ini digunakan untuk menentukan sampel jika obyek yang aka datanya sangat luas. Teknik sampling (cluster sampling) ini menentukan tingkatan kelas yakni kelas VII dengan perti karena kelas VII ada 11 dan tidak mungkin diteliti semua, m VII B yang berjumlah 50 orang yang menjadi sempel .

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu var variabel dependen.

Variabel Independen,

Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel be merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi atau timbulnya variabel dependen (terikat). dalam peneli menjadi variabel bebasnya ialah Pergaulan Teman S penelitiannya sering digunakan istilah variabel "X".

Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai varia terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang ma adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan Motivasi Belajar atau dalam penelitiannya sering digunakan

Definisi Konseptual

Menurut santrock (2015: 100) teman sebaya adalah anak atau pada level kedewasaan yang sama. Dalam kelompo



1 dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (H  
23).

### Definisi Operasional

pergaulan teman sebaya adalah hubungan interaksi  
terbentuk dan tercipta, karena individu-individu berkumpul  
kelompok sosial yang didasari oleh persamaan usia, jenis k  
kebutuhan, tujuan. Adapun indikatornya: kerjasama, persa  
penyesuaian, Perpaduan

motivasi belajar adalah keseluruhan daya gerak baik itu  
dari dalam diri siswa dengan menciptakan suatu usaha u  
kondisi tertentu untuk mengarahkan pada kegiatan belaja  
tercapai Motivasi Belajar biasanya di tandai dengan indikato  
tugas, ulet menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap  
masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tug  
mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan ya  
mencari dan memecahkan masalah.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pencarian data, penulis menggunakan  
pengumpulan data sebagai berikut:

Menurut Suharsimi Arikunto (2016 : 199) observasi at  
dengan pengamatan meliputi kegiatan kegiatan pemuatan  
sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi,  
dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, pe  
Peneliti mengamati kondisi (gedung, kelas, lingkungan, sa  
MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon



1 untuk menggali data secara mendalam yang mungkin hanya melalui wawancara atau bertanya langsung pada narasumber yang tersedia, seperti halnya wawancara kepada Guru di MTs Negeri 2 Kabupaten Cirebon.

Angket dijadikan sebagai teknik pengumpulan data utama berupa pertanyaan tertulis untuk menghimpun sejumlah keterangan tentang kemampuan penalaran verbal siswa yang dijadikan sampel penelitian. Sugiyono (2016: 199) menjelaskan bahwa: Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi soal atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Instrumen angket digunakan untuk mengetahui Ada atau Tidak Ada signifikansi Pergaulan Teman Sebaya dengan motivasi belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII MTs Negeri Kabupaten Cirebon. Soal angket dalam penelitian berupa 20 pernyataan seluruh pernyataan adalah 20 butir pernyataan. Adapun dalam penelitian ini digunakan skala Likert, sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	
Selalu	
Sering	
Kadang-kadang	
Tidak Pernah	



1 dengan berpatokan pada buku Suharsimi Arikunto (2006:24) langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata perindikator
2. Mengkonsultasikan skor butir angket dengan rata-rata butir angket di atas rata-rata indikator dinyatakan tinggi ketika skor butir angket di bawah rata-rata indikator disingkat "R"
3. Uji Korelasi (Product Moment)

Pada penelitian ini, untuk uji hubungan variabel (*corelasi korelasi product momment*. Korelasi *product momment* (Product correlation) adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi yang kerap kali digunakan. Korelasi *product momment* (KI) disebut pearson merupakan alat uji statistik yang digunakan hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya 1 rasio.

Peneliti menggunakan korelasi *product moment* karena adalah salah satu korelasi yang banyak digunakan dalam penelitian ini, mempunyai dua variabel X dan Y yang mana v (Teman Sebaya) dan Y (Motivasi Belajar).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" *Product M*
- N = Jumlah subjek penelitian (*Number of*
- XY = Jumlah perkalian skor X dan skor Y
- $\sum$  = Jumlah seluruh skor X





1. Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri  
Hipotesis Statistik sebagai berikut  $H_a$  :Adanya hubungan ant  
Teman dengan motivasi Belajar mata pelajaran Sejarah Keb  
kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kab  
:Tidakadanya hubungan antara Antara Pergaulan Teman der  
mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa kelas VII M  
(MTs) Negeri 2 Kabupaten Cirebon Cirebon.

.Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai  
AntaraPergaulan Teman Sebayadalam meningkatkan Mo  
pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa kelas VII M  
(MTs) Negeri 2 Kabupaten Cirebon sebesar  $r_{xy} = 0,31$ . E  
dirubah kedalam skala konservati, 0,31 berada pada inte  
berarti memiliki tingkat korelasi yang yang lemah atau re  
dapat menginterpretasikan yaitu terdapat Hubungan Anta  
Sebayadalam meningkatkan Motivasi Belajar mata pelajaran  
Islam Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1  
Cirebon.

Berdasarkan perhitungan "r" product moment dihasilkan  
kemudian r hitung di atas konsultasikan ke r tabel pada  
diperoleh r tabel sebesar 0,284. Dengan begitu dapat dikat  
berada di atas r tabel, maka uji hipotesis menjawab  $H_a$  dite  
Artinya bahwa antara variable X (Pergaulan Teman Sebaya  
(Motivasi Belajar) siswa pada pelajaran SKI Madrasah Tsan  
2Kabupaten Cirebon terdapat hubungan yang signifikan secara



1 (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kabupaten Cirebon dengan nilai 66,25% karena berada pada interval 61 % - 70 % dikategorikan Baik.

Berdasarkan data hasil perhitungan angket dapat diperoleh terdapat Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri 2 Kabupaten Cirebon adalah dengan nilai 74,75% karena berada pada interval 71 % - 78 % dikategorikan Baik.

Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon memiliki tingkat pengaruh yang signifikan ini dapat dibuktikan dari perhitungan koefisien korelasi dengan nilai  $r = 0,284$  berada pada interval 0,20-0,40. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam sebesar 90,39% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diteliti seperti faktor lingkungan, faktor keluarga, motivasi belajar, dan faktor lain. Berdasarkan perhitungan uji korelasi "r" *product moment* dengan nilai  $r = 0,284$  yang berada di atas  $r_{tabel}$ . Artinya semakin baik Pergaulan Teman Sebaya berhubungan dengan tingginya Motivasi Belajar siswa. Demikian juga Pergaulan Teman Sebaya yang buruk akan mempengaruhi Motivasi Belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rineka Cipta



- 1  
Eka Izzaty Rita, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*.  
Press
- Fuad Abdul Baqi Muhammad. 2012. *Terjemahan Al*  
*Kumpulan Hadist Shahih Bukhari Muslim*. Semarang
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar Mengajar*. Ba  
Algensindo
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung :
- Hanafi, 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jak  
Jenderal Pendidikan Islam
- Hurlock Elizabeth B 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu P*  
*Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- 2  
Martinis Yamin. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis*  
Referensi (GP press Group)
- Mudjiono dan Dimiyati. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*  
Cipta
- Murodi, 2009. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Semarang:PT . Ka
- Mustofa Ahmad, 1992. *Tafsir Al-Maraghi Juz 25*. Semarang
- Nuryati Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta : PT Indeks
- Partowisastro Koestoer.1983. *Dinamika Psikologi Sosial*. Jak
- Purwanto Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :PT
- S.L.La Sulo dan. Tirtarahadja Umar. 2005. *Pengantar Pe*  
Rineka Cipta
- Santrock John W. 2015. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Prena
- Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar*  
Rajawali Pers



- \_\_\_\_\_ 2016. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif*  
Bandung : Alfabeta
- Supriyadi Dedi. 2008 *Sejarah Kebudayaan Islam*. Bandung: P
- Surbakti E. B. 2009. *Kenalilah Anak Remaja Anda*. Jakarta :
- Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri . 2010. *Shahih Taf*  
Jakarta : Pustaka Ibnu Katsir
- Taqiyuddin. 2011. *Falsafah Dasar Pendidikan Islam Luar S*  
PANGGER Publishing
- Wina Sanjaya . 2008. *Strategi Pembelajaran..* Jakarta: Kencana
- Yusuf Syamsu. 2017 . *Psikologi Perkembangan Anak dan R*  
PT Remaja Rosdakarya



